

# PENGEMBANGAN DESA WISATA AGROEDUWISATA DI DESA PETIYENTUNGGAL

Moh. Hudi<sup>1</sup>, Muhammad Nilson Ikmaludin<sup>2</sup>, Diva Vania Gatot<sup>3</sup>

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

<sup>1</sup>Email: [hudi@unisda.ac.id](mailto:hudi@unisda.ac.id)

<sup>2</sup>Email: [muhammadnilson.2020@mhs.unisda.ac.id](mailto:muhammadnilson.2020@mhs.unisda.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [diva.2020@mhs.unisda.ac.id](mailto:diva.2020@mhs.unisda.ac.id)

## **ABSTRACT**

*The Agro-edutourism-based tourism village is the first in Petiyentunggal Village and Gresik Regency. This Agroedutourism Tourism Village was initiated by the Village Head and POKDARWIS which is under the auspices of BUMDES Petiyentunggal Village. The concept created provides an attractive bargaining power, as the name suggests, namely (1) agro has fruit and flower tourism, (2) edu has education on sowing or breeding, grafting and transplanting, and (3) tourism has swimming pools, mini animal gardens, and homestays.*

**Keywords:** *Tourism Village, Agroedutourism, Petiyentunggal*

## **ABSTRAK**

*Desa Wisata Berbasis Agroeduwisata merupakan yang pertama di Desa Petiyentunggal dan di Kabupaten Gresik. Desa Wisata Agroeduwisata ini digagas oleh Kepala Desa dan POKDARWIS yang berada di bawah naungan BUMDES Desa Petiyentunggal. Konsep yang dibuat ini memberikan daya tawar yang menarik, sesuai dengan Namanya yaitu (1) agro terdapat wisata buah dan bunga, (2) edu terdapat edukasi penyemaian atau pembibitan, pencakokan dan penstekan, dan (3) wisata terdapat kolam renang, kebun binatang mini, dan homestay.*

**Kata Kunci:** *Desa Wisata, Agroeduwisata, Petiyentunggal*

## PENDAHULUAN

Desa Petiyen Tunggal merupakan salah satu desa diantara 26 desa yang berada di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Desa Petiyen Tunggal terdiri dari 3 Dusun yaitu pertama, Dusun Jajar, Kedua Dusun Jetis, dan ketiga Dusun Petiyentunggal. Desa Petiyentunggal terletak di ujung barat Wilayah Gresik yang berbatasan dengan Wilayah Lamongan dan posisi desanya dibatasi dengan sebelah utara Desa Sumurber, sebelah barat Desa Lowayu, sebelah selatan Desa Lowayu, dan sebelah timur Desa Tebuwung. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai Petani yang mencapai 56,22 %, Pedagang, 17,46%, Buruh Pabrik 4,32%, dan Tenaga Migrasi Indonesia (TKI) mencapai 22,01%.

Desa Petiyen Tunggal memiliki tanah atau lahan seluas tiga herkat. Tanah atau lahan tersebut berada di sebelah utara Desa Petiyentunggal yang dikelola atau dimanfaatkan sebagai wisata. Pemerintah Desa optimis dengan tanah milik desa yang dikelola menjadi wisata mampu memberikan daya Tarik wisatawan dan dapat memberikan nilai tambah dalam perekonomian serta dapat memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat desa.

Di Daerah Kecamatan Dukun sudah ada 2 wisata pemandian atau kolam renang yang selalu ramai pengunjung. Wisata tersebut berada di Desa Lowayu yang bernama Malindo dan Desa Sambo Gunung yang bernama Ocean Kids. Perbedaannya wisata pemandian atau kolam renang tersebut dimiliki oleh pribadi, namun Desa Wisata Agroeduwisata di Desa Petiyentunggal ini dimiliki oleh Desa. Melihat perkembangan tempat wisata sampai saat ini selalu ramai pengunjung khususnya di hari libur, parkir penuh sampai di pinggir jalan, maka dengan hadirnya Desa Wisata Berbasis Agroeduwisata ini memberikan warna baru sebagai magnet untuk dikunjungi wisatawan.

Desa Wisata Agroeduwisata dibangun di atas tanah seluas tiga hektar, selanjutnya akan dibangun beraneka ragam atau macam wisata sesuai dengan namanya, agro, terdapat wisata buah dan bunga, biasa dibuat spot foto dan petik buah atau bunga. Edu, terdapat 3 greenhouse pertama untuk penyemaian atau pembibitan, kedua untuk pencakokan dan ketiga untuk penstekan. Wisata terdapat kolam renang untuk anak dan dewasa, kebun binatang mini, kantin lantai dua sekaligus untuk pengambilan spot foto yang berlatarbelakang buah dan bunga, dan homestay untuk acara baik keluarga, swasta dan pemerintah untuk membahas program kerja dll.

Agrowisata adalah serangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan lokasi dan sektor pertanian dalam sistem dan skala yang berbeda-beda, mulai dari awal produksi hingga pemanenan hasil pertanian, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan rekreasi di

bidang pertanian.<sup>1</sup> Secara konsep Desa Wisata Berbasis Agroeduwisata sudah terkonsep dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih butuh perbaikan dan pengembangan. hal tersebut dikarenakan: pertama, untuk sementara waktu dalam pengerjaan baru mencapai kurang lebih 10%, perlu dana besar atau investor untuk menyelesaikan beberapa bangunan yang sudah terkonsep. kedua butuh pendampingan untuk dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola, butuh perbaikan dan strategi pemasaran baik secara tradisional maupun secara modern.<sup>2</sup>

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengembangan desa wisata ini dimulai sejak bulan juli sampai oktober 2023 yang dilaksanakan dengan mahasiswa dan pemerintah Desa Petiyentunggal dengan menggunakan metode kegiatan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dilakukan untuk meninjau lokasi secara langsung dan menyeluruh dengan ditemani Pokdarwis setempat untuk kebutuhan wawancara dan mendapatkan hasil yang optimal. Mencari kendala yang dialami dan memberi kebutuhan agroeduwisata supaya dapat berkembang dengan baik sesuai rencana.<sup>3</sup>

### **2. Pembuatan program dan sosialisasi**

Sebelum pelaksanaan seluruh rangkaian program pengembangan agroeduwisata, kami mengundang seluruh pemerintah desa Petiyentunggal, ibu PKK, Ketua RW, Ketua RT, ketua karang taruna dan BPD untuk mengikuti sosialisasi program di balai desa. Hal tersebut dilakukan supaya ada informasi akan diadakan program pengembangan desa wisata dan sekaligus keterlibatan dari Masyarakat dan pemerintah desa serta program tersebut dapat diketahui secara umum dan program tersebut nantinya dapat berjalan dengan baik.

### **3. Pelaksanaan program pengembangan Agroeduwisata dilakukan dengan beberapat tahap diantaranya yaitu:**

#### **a. Pengukuran Kembali luas lahan 3 hektar**

Pengukuran Kembali dilakukan supaya nantinya dalam pembagian tempat untuk jenis atau macam pohon buah dan bungah dapat tertata dengan rapi, tempat untuk kantin, drainase, kolam renang, homestay, parkir, dll.

---

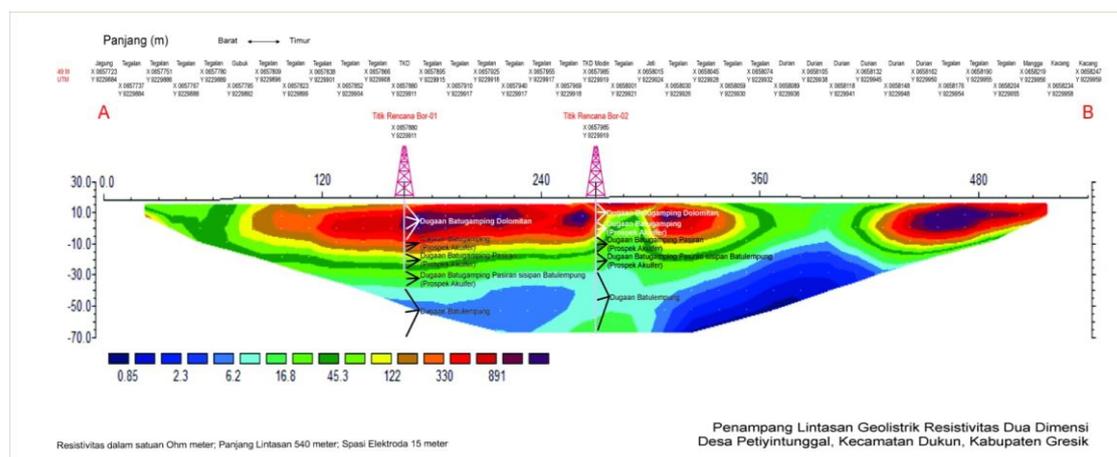
<sup>1</sup> Amanda, A. S., Arfiana, D. A. S., Bening, K., Dita, A. Alfian, H., Siti, M., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Agroeduwisata di Mulyaharja Bogor Jawa Barat, Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 1, 2023, Hal 362.

<sup>2</sup> Ulfa, K., Indra, W., Edi, S., Zainil, A., Yolla, N., *Penerapan Visual Branding Agroeduwisata Desa Dataran Kempas Sebagai Strategi Penguatan Promosi Pariwisata*, *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1, 2022, hal 48.

<sup>3</sup> Hasyim, H., *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, *Jurnal At-Taqaddum*, Volume 8 Nomor 1, 2016, hal 42.

b. Pencarian sumber air

Pencarian sumber air dilakukan karena di Kawasan ini hanya ada satu sumur bor, khusus untuk ke Kawasan Agroeduwisata terjadwal tiga (3) hari sekali, sehingga kebutuhan air sangat kurang. Alhamdulillah berkat bantuan dari tim detector sumber air dari PT GeoAtlas Indonesia sumber air ditemukan di dua titik sebelah barat dan setan. Titik pertama kedalaman 60 meter dan titik kedua kedalaman 50 meter.<sup>4</sup>



c. Perawatan pohon durian

Perawatan pohon durian dilakukan supaya dapat berkembang dengan baik. Usia pohon durian kurang lebih 2,5 tahun, namun kondisinya kurang bagus karena kebutuhan air dan perawatan untuk pohon durian kurang maksimal. Harapannya kedepan apabila perkembangan durian berjalan dengan lancar, durian tersebut dapat berbuah dan memiliki kualitas durian yang unggul serta kuantitas yang melimpah.<sup>5</sup>

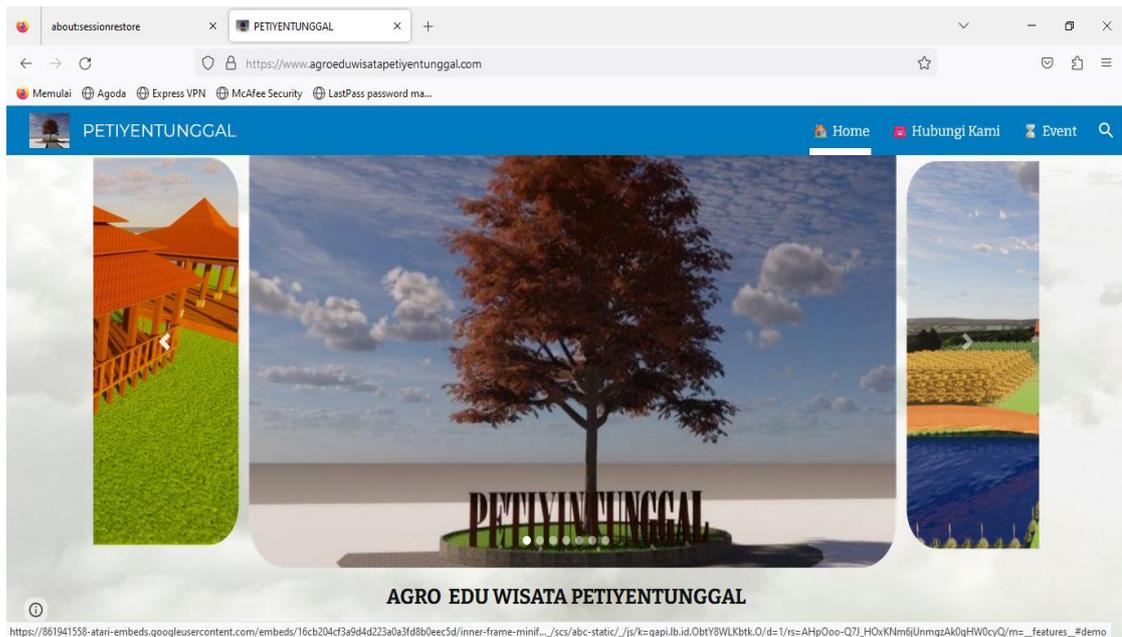
d. Pembuatan web desa wisata Agroeduwisata Petiyentunggal

Pembuatan website dilakukan untuk memberikan informasi secara online bahwa terdapat desa wisata agroeduwisata yang berada di desa Petiyentunggal. Website ini akan berdampak positif mengingat keadaan seperti ini memberikan kontribusi yang tinggi untuk pelaku pengusaha wisata. Dalam web tersebut terdapat pemesanan homestay, pemesanan buah dan bunga sekaligus informasi untuk buka dan tutupnya wisata.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Muwardi, S., Anjar, P., Meidi, A., *Identifikasi Air Tanah Dengan Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Schlumberger di Candi Dasa Provinsi Bali*, Konstan: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika, Volume 3 Nomor 2, 2018, hal 62.

<sup>5</sup> Dhika, A. K., Zaenal, M. A., *Strategi Pengembangan Wisata Kampoeng Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo melalui Analisis Matrik IFAS dan EFAS*, Jurnal Al Tijarah, Vol. 5 No. 2, 2019, hal 102.

<sup>6</sup> Suswanta, Resky, E. R., 2020, *Pembuatan Website Kampung Ikan Hias Kadisoro Menuju Desa Agroeduwisata*, *Prosiding Semnas Ppm: Inovasi Teknologi Dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*, hal 583



#### e. Pembuatan greenhouse

Greenhouse dibuat untuk edukasi pertanian dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan, dalam greenhouse tersebut ditanami beberapa buah diantaranya yaitu buah melon, semangka dan timun emas. Alhamdulillah pada 24 oktober kemarin sudah panen raya dan sekaligus digunakan sebagai kegiatan program petik buah yang dihadiri oleh Rektor Universitas Islam Darul ‘ulum, Kepala Camat Dukun dan muspika, dan Kepala Desa dan perangkat desa.<sup>7</sup>



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Observasi dan Sosialisasi

Program pengembangan Agroeduwisata ini sangat dinanti oleh pemerintah desa, hal tersebut dikarenakan pemerintah desa tidak dapat mewujudkan desa wisata sendiri secara maksimal, butuh bantuan atau pendampingan dari pihak lain, seperti halnya dengan hadirnya

<sup>7</sup> Alfian, H., Siti, M., *Pembuatan Green House Sebagai Media Edukasi dan Kewirausahaan Desa yang Berbasis Lingkungan*. Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 3, 2022, hal 459.

perguruan tinggi untuk dapat membantu dalam memudahkan dalam pengembangan desa wisata di desa Petiyentunggal.

Luas tanah desa yang sudah diukur dibuat desain gambar wisata yang menarik sekaligus penataan tempat untuk letak penanaman pohon bunga dan pohon buah, drainase, kolam renang dan homestay, kebun binatang mini, dll. Setelah semua sudah tergambar dengan baik, kemudian dipresentasikan di balaidesa untuk mendapatkan masukan dari pemerintah desa, termasuk kepala desa, perangkat desa, RT, RW, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), karang taruna, dan Masyarakat seacara umum. Selain itu dengan adanya presentasi atau sosialisasi program tersebut baik sebagai wujud dari pelibatan pemerintah desa dan Masyarakat, sehingga dalam menjalankan program dapat berjalan dengan baik.

Pembuatan greenhouse dengan ukuran Panjang 17 meter dan lebar 7 meter, tanaman yang dibudidayakan yaitu melon jenis golden dan apollo, semangka dan timun mas. Jumlah keseluruhan tanaman yaitu 186 tanaman dengan ketentuan, polybag sebanyak 36 dan tanah yang dilapisi mulsa sebanyak 150. Media tanam yang digunakan yaitu tanah, arang sekam, cocopeat dan arang sekam campur cocopeat.



Pencarian sumber air dilakukan karena di musim kemarau ini kebutuhan air sangat tinggi sedangkan sumber air yang ada di Kawasan tanah milik desa tersebut hanya ada satu sumur bor, sehingga kebutuhan air sangat kurang. Pada awalnya air yang dialirkan ke kebun duren di Kawasan agroeduwisata dijadwal tiga hari sekali, sehingga menurut peneliti butuh

sumber air lagi untuk tambahan buat mengairi agroeduwisata secara khusus dan umumnya untuk Masyarakat sekitar. Alhamdulillah sumber air ditemukan dua titik disebelah barat Selatan agroeduwisata. Kedepannya tanah sekitar meskipun musim kemarau masih tetap dapat Bertani karena kebutuhan air telah tercukupi.



## Evaluasi

Evaluasi program ini dilakukan untuk mengukur pelaksanaan program yang telah dikerjakan apabila terdapat kekurangan dapat diminimalisir untuk program selanjutnya. Dari beberapa evaluasi di dapat yang menjadi prioritas utama yaitu kebutuhan air yang kurang, pendampingan dalam perawatan tanaman kurang maksimal, dan keikutsertaan atau keterlibatan Masyarakat yang kurang dalam pengelolaan agroeduwisata.





Dari gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa keberhasilan program tersebut dikarenakan kebersamaan dan keterlibatan diantara para pihak sekaligus telah dilakukan beberapa kali evaluasi di setiap minggunya, sehingga beberapa kendala masih dapat diatasi dengan baik.

### **Simpulan**

Kesimpulan dari program pengembangan agrowisata ini menunjukkan bahwa potensi yang ada di Desa Petiyentunggal ini sangat bagus untuk digunakan sebagai desa wisata. Pengembangan agroeduwisata ini perlu mendapat apresiasi dari para pihak baik dari pemerintah daerah maupun dari masyarakatnya sendiri, karena pemerintah desa mampu membuat atau menciptakan desa wisata agroeduwisata. Selain konsepnya sesuai dengan potensi yang ada di desa, karena rata-rata masyarakatnya adalah petani, juga wisata ini merupakan yang pertama di desa dan di Daerah Kabupaten Gresik. Oleh sebab itu agroeduwisata ini harus terus dilakukan perkembangan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Dengan berkembangnya agroeduwisata, maka lapangan pekerjaan lebih luas bagi Masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, sekaligus untuk memberikan nilai tambah perekonomian terhadap pemerintah desa dan Masyarakat desa Petiyentunggal.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terimakasih yang pertama kepada Rektor Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. Kedua ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Darul ‘ulum yang telah memberikan dukungan dalam program atau kegiatan ini. Ketiga kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Petiyentunggal karena menerima Kerjasama dan

memberi kesempatan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengembangan agroeduwisata di Desa Petiyentunggal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfan, H., Siti, M., 2022, *Pembuatan Green House Sebagai Media Edukasi dan Kewirausahaan Desa yang Berbasis Lingkungan*. Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 3, 457-466.
- Amanda, A. S., Arfiana, D. A. S., Bening, K., Dita, A. Alfan, H., Siti, M., 2023, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Agroeduwisata di Mulyaharja Bogor Jawa Barat*, Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No. 1, 361-366.
- Dhika, A. K., Zaenal, M. A., 2019, *Strategi Pengembangan Wisata Kampong Durian Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo melalui Analisis Matrik IFAS dan EFAS*, Jurnal Al Tijarah, Vol. 5 No. 2, 93-103.
- Hasyim, H., 2016, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jurnal At-Taqaddum, Vol. 8 No. 1, 21-43.
- Muwardi, S., Anjar, P., Meidi, A., 2018, *Identifikasi Air Tanah Dengan Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Schlumberger di Candi Dasa Provinsi Bali*, Konstan: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika, Vol. 3 No. 2, 58-65.
- Suswanta, Resky, E. R., 2020, *Pembuatan Website Kampung Ikan Hias Kadisoro Menuju Desa Agroeduwisata, Prosiding Semnas Ppm: Inovasi Teknologi Dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*, 578-584.
- Ulfa, K., Indra, W., Edi, S., Zainil, A., Yolla, N., 2022, *Penerapan Visual Branding Agroeduwisata Desa Dataran Kempas Sebagai Strategi Penguatan Promosi Pariwisata*, Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4 No. 1, 46-54.